

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa ketidaktepatan penggunaan ejaan pada skripsi tersebut. Berikut pemaparan ketepatan dan persentase penguasaan penggunaan ejaan yang diperoleh pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas Lampung tahun 2010.

Diketahui penggunaan ejaan pada sumber data skripsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lampung tahun 2010 berjumlah 13.252 dengan jumlah ketepatan sebanyak 12.428 atau sebesar 94%,. Pada mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan berjumlah 1.624 dengan jumlah ketepatan sebanyak 1.550 atau sebesar 95%. Pada mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi berjumlah 2.148 dengan jumlah ketepatan sebanyak 2.006 atau sebesar 93%. Pada mahasiswa Jurusan Agroekoteknologi berjumlah 1.927 dengan jumlah ketepatan 1.792 atau sebesar 93%. Pada mahasiswa Jurusan Peternakan berjumlah 1.710 dengan jumlah ketepatan sebanyak 1.586 atau sebesar 93%. Pada mahasiswa Jurusan Teknik Pertanian berjumlah 1.935 dengan jumlah ketepatan sebanyak 1.798 atau sebesar 93%. Pada mahasiswa Jurusan Budidaya Perairan berjumlah 1.870 dengan jumlah ketepatan sebanyak 1.739 atau sebesar 93%. Pada mahasiswa Jurusan Teknologi Hasil Pertanian berjumlah 2.038 dengan jumlah ketepatan sebanyak 1.957 atau sebesar 94%, dengan perincian sebagai berikut.

1. Ketepatan penulisan huruf kapital pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan sebesar 94%, Jurusan Sosial Ekonomi sebesar 98%, Jurusan Agroekoteknologi sebesar 93%, Jurusan Peternakan sebesar 93%, Jurusan Teknik Pertanian sebesar 92%, Jurusan Budidaya Perairan sebesar 94%, Jurusan Teknologi Hasil

- Pertanian sebesar 98%, dan jumlah ketepatan penulisan huruf kapital seluruh sampel skripsi Fakultas Pertanian sebesar 98%.
2. Ketepatan penulisan kata depan *di* pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan sebesar 88%, Jurusan Sosial Ekonomi sebesar 63%, Jurusan Agroekoteknologi sebesar 81%, Jurusan Peternakan sebesar 71%, Jurusan Teknik Pertanian sebesar 96%, Jurusan Budidaya Perairan sebesar 56%, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian sebesar 86%, dan jumlah ketepatan penulisan kata depan *di* seluruh sampel skripsi Fakultas Pertanian sebesar 79%.
 3. Ketepatan penulisan kata depan *ke* pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan sebesar 78%, Jurusan Sosial Ekonomi sebesar 81%, Jurusan Agroekoteknologi sebesar 80%, Jurusan Peternakan sebesar 64%, Jurusan Teknik Pertanian sebesar 64%, Jurusan Budidaya Perairan sebesar 74%, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian sebesar 100%, dan jumlah ketepatan penulisan kata depan *ke* seluruh sampel skripsi Fakultas Pertanian sebesar 77%.
 4. Ketepatan penulisan kata depan *dari* pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan sebesar 64%, Jurusan Sosial Ekonomi sebesar 71%, Jurusan Agroekoteknologi sebesar 85%, Jurusan Peternakan sebesar 100%, Jurusan Teknik Pertanian sebesar 86%, Jurusan Budidaya Perairan sebesar 78%, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian sebesar 65%, dan jumlah ketepatan penulisan kata depan *dari* seluruh sampel skripsi Fakultas Pertanian sebesar 80%.
 5. Ketepatan penggunaan singkatan pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan sebesar 100%, Jurusan Sosial Ekonomi sebesar 100%, Jurusan Agroekoteknologi sebesar 92%, Jurusan Peternakan sebesar 90%, Jurusan Teknik Pertanian sebesar 88%, Jurusan Budidaya Perairan sebesar 97%, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian sebesar 100%, dan

jumlah ketepatan penggunaan singkatan seluruh sampel skripsi Fakultas Pertanian sebesar 96%.

6. Ketepatan penggunaan akronim pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan sebesar 100%, Jurusan Sosial Ekonomi sebesar 100%, Jurusan Agroekoteknologi sebesar 100%, Jurusan Peternakan sebesar 100%, Jurusan Teknik Pertanian sebesar 45%, Jurusan Budidaya Perairan sebesar 100%, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian sebesar 100%, dan jumlah ketepatan penggunaan akronim seluruh sampel skripsi Fakultas Pertanian sebesar 86%.
7. Ketepatan penggunaan angka dan lambang bilangan pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan sebesar 99%, Jurusan Sosial Ekonomi sebesar 100%, Jurusan Agroekoteknologi sebesar 99%, Jurusan Peternakan sebesar 100%, Jurusan Teknik Pertanian sebesar 98%, Jurusan Budidaya Perairan sebesar 100%, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian sebesar 97%, dan jumlah ketepatan penggunaan angka dan lambang bilangan seluruh sampel skripsi Fakultas Pertanian sebesar 99%.
8. Ketepatan penggunaan tanda titik pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan sebesar 96%, Jurusan Sosial Ekonomi sebesar 87%, Jurusan Agroekoteknologi sebesar 91%, Jurusan Peternakan sebesar 94%, Jurusan Teknik Pertanian sebesar 93%, Jurusan Budidaya Perairan sebesar 96%, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian sebesar 97%, dan jumlah ketepatan penggunaan tanda titik seluruh sampel skripsi Fakultas Pertanian sebesar 98%.
9. Ketepatan penggunaan tanda koma pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan sebesar 96%, Jurusan Sosial Ekonomi sebesar 92%, Jurusan Agroekoteknologi sebesar 93%, Jurusan Peternakan sebesar 94%, Jurusan Teknik Pertanian sebesar 93%, Jurusan Budidaya Perairan sebesar 90%, Jurusan Teknologi Hasil

Pertanian sebesar 95%, dan jumlah ketepatan penggunaan tanda koma seluruh sampel skripsi Fakultas Pertanian sebesar 93%.

10. Ketepatan penggunaan tanda titik dua pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan sebesar 100%, Jurusan Sosial Ekonomi sebesar 50%, Jurusan Agroekoteknologi sebesar 80%, Jurusan Peternakan sebesar 100%, Jurusan Teknik Pertanian sebesar 100%, Jurusan Budidaya Perairan sebesar 87%, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian tidak ditemukan penggunaan tanda titik dua, dan jumlah ketepatan penggunaan tanda titik dua seluruh sampel skripsi Fakultas Pertanian sebesar 83%.

11. Ketepatan penggunaan ejaan pada skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Kehutanan sebesar 95%, Jurusan Sosial Ekonomi sebesar 93%, Jurusan Agroekoteknologi sebesar 93%, Jurusan Peternakan sebesar 93%, Jurusan Teknik Pertanian sebesar 93%, Jurusan Budidaya Perairan sebesar 93%, Jurusan Teknologi Hasil Pertanian sebesar 94%, dan jumlah ketepatan penggunaan ejaan seluruh sampel skripsi Fakultas Pertanian sebesar 94%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mahasiswa baru sebaiknya ditekankan aspek ejaan di samping aspek-aspek kebahasaan yang lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk tidak hanya meneliti penggunaan ejaan bahasa Indonesia, melainkan seluruh aspek kebahasaan sehingga diperoleh informasi yang lebih komprehensif.